

ABSTRAK

ONI SURYO SADEWO, NIM 6113121065. Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing Give and Go* Dengan Berbalik Mengoper Bola Terhadap Kemampuan Hasil *Passing* Pemain Sepakbola SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015. (Pembimbing Skripsi : NONO HARDINOTO) Skripsi : Fik Unimed 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan sepakbola manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *give and go* atau latihan berbalik mengoper bola terhadap kemampuan hasil *passing* pemain sepakbola SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *experiment*, dan pelaksanaan latihan yaitu dengan latihan *give and go* atau latihan berbalik mengoper bola. Populasi dalam penelitian adalah pemain SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015 berjumlah 40. Jumlah sampel 22 orang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan teknik *matching by pairing* yaitu latihan *passing give and go* dengan latihan berbalik mengoper bola. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan tes dan pengukuran yaitu tes *Passing* ke dinding. Penelitian dilaksanakan selama 5 minggu dengan jumlah latihan 4 kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan statistik uji-t berpasangan dan dengan uji-t tidak berpasangan.

Hasil analisis hipotesis : (1) Hipotesis I peningkatan hasil *Passing* bawah kelompok latihan *passing give and go* diperoleh t_{hitung} sebesar 7,62 t_{tabel} sebesar 2,23 dengan $\alpha = 0.05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) $7,62 > 2,23$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari bentuk latihan *give and go* terhadap kemampuan hasil *Passing* pada pemain SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015. (2) Hipotesis II peningkatan hasil *Passing* bawah kelompok latihan berbalik mengoper bola diperoleh t_{hitung} sebesar 6,90 t_{tabel} sebesar 7,02 dengan $\alpha = 0.05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) $7,20 > 2,23$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari bentuk latihan berbalik mengoper bola terhadap kemampuan hasil *Passing* pemain SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015. (3) Hipotesis III dari rata-rata simpangan baku diperoleh t_{hitung} sebesar 7,34 serta t_{tabel} sebesar 2,09 dengan $\alpha = 0.05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima jadi bentuk latihan *give and go* terdapat pengaruh yang signifikan dari pada latihan berbalik mengoper bola terhadap kemampuan hasil *passing* pemain sepakbola SSB PTP Wilayah I Sumut Usia 12-13 Tahun 2015.